

## Pengaruh Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Motivasi Belajar Anak Usia 5-6 Tahun di Masa Pandemi Covid-19 Di TK FKIP UNRI

Eliya Agusti<sup>1</sup>, Rita Kurnia<sup>2</sup>, Enda Puspitasari<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru PAUD, Universitas Riau

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Guru PAUD, Universitas Riau

<sup>3</sup>Program Studi Pendidikan Guru PAUD, Universitas Riau

email: [eliya.agusti0749@student.unri.ac.id](mailto:eliya.agusti0749@student.unri.ac.id)

[rita.kurnia@lecturer.unri.ac.id](mailto:rita.kurnia@lecturer.unri.ac.id), [enda.puspitasari@lecturer.unri.ac.id](mailto:enda.puspitasari@lecturer.unri.ac.id)

### Abstrak

Model pembelajaran yang dilaksanakan di masa pandemi covid-19 terdiri dari model pembelajaran berbasis daring dan model pembelajaran berbasis luring, berdasarkan fenomena awal dapat diketahui motivasi belajar anak mengalami beberapa penurunan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh efektivitas pembelajaran jarak jauh terhadap motivasi belajar pada anak usia 5-6 tahun di masa pandemi covid-19 di TK FKIP UNRI. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasi. Data penelitian dikumpulkan menggunakan lembar observasi, penelitian dianalisis menggunakan uji korelasi dari *chi-square* dengan data nominal dan menggunakan *IMB SPSS ver.23*. Hasil penelitian dari Nilai koefisien determinan yang dihasilkan adalah  $KD = r^2 \times 100 = 0,457^2 \times 100 = 20,89\%$  maka dapat dilihat bahwa model pembelajaran jarak jauh berpengaruh sebesar 20,89% terhadap motivasi belajar, selanjutnya 79,11 lainnya dipengaruhi oleh beberapa faktor penyebab lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Dari hasil data penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Terdapat Pengaruh Antara Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh dengan Motivasi Belajar Anak di TK FKIP UNRI.

**Kata Kunci:** Efektivitas PJJ, Motivasi Belajar.

### Abstract

The learning model implemented during the COVID-19 pandemic consists of an online-based learning model and an offline-based learning model, based on the initial phenomenon, it can be seen that children's learning motivation has decreased. This study aims to determine how much influence the effectiveness of distance learning has on learning motivation in children aged 5-6 years during the COVID-19 pandemic in TK FKIP UNRI. This type of research is a quantitative correlation research. Research data were collected using observation sheets, the study was analyzed using the correlation test of chi-square with nominal data and using *IMB SPSS ver.23*. The results of the research from the value of the determinant coefficient produced is  $KD = r^2 \times 100 = 0.457^2 \times 100 = 20.89\%$ , it can be seen that the distance learning model has an effect of 20.89% on learning motivation, then 79.11 others are influenced by several other factors that were not examined in this study. From the results of this research data, it can be concluded that there is an influence between the effectiveness of distance learning and children's learning motivation in TK FKIP UNRI.

**Keywords:** *Effectiveness of PJJ, Learning Motivation.*

### PENDAHULUAN

Indonesia mengalami musibah wabah virus covid-19 sejak maret tahun 2020, sekolah diliburkan dan sistem pembelajaran di beberapa daerah mengalami beberapa perubahan. Pembelajaran berbasis jarak jauh dianjurkan dilaksanakan di masa pandemi covid-19 untuk mengatasi segala permasalahan yang terjadi saat ini. Gejala umum yang dialami beberapa penderita virus covid-19 diantaranya mengalami demam tinggi, batuk cenderung kering, sesak nafas cenderung (Yuliana, 2020). Pembelajaran berbasis jarak jauh (PJJ) merupakan

kesatuan pembelajaran yang membutuhkan media bantu sebagai penghubung untuk melakukan pembelajaran, dengan adanya interaksi antara pengajar dan murid melalui *online* atau menggunakan perantara tanpa adanya interaksi secara langsung atau tatap muka dengan pengajar.

Sebagai guru di sekolah harus mempersiapkan segala hal penunjang proses pembelajaran jarak jauh ini, tidak sedikit dari beberapa kalangan yang merasa dirugikan dengan sistem belajar secara jarak jauh ini, tentunya anak membutuhkan dukungan dan bimbingan dari baik dari guru dan keluarga. Keadaan seperti ini membuat pendidik merancang strategi belajar mengajar yang tepat serta harus memperhatikan pendampingan yang akan diberikan kepada anak saat terjadi proses pembelajaran jarak jauh (Asrilia Kurniasari et al., 2020). Sebagai orang tua juga memiliki pikulan tantangan dalam pendampingan anak pada saat pembelajaran jarak jauh, beberapa orang tua ada yang bersedia mengemban tanggung jawab baru untuk menjalankan perannya sebagai pendidik pertama di rumah dan tidak sedikit beberapa orang tua mengalami rintangan dalam pendampingan anak belajar di rumah.(Novianti & Garzia, 2020). Beberapa kendala yang terjadi pada saat penerapan pembelajaran terutama pada penerapan metode pembelajaran yang akan dilaksanakan di masa pandemi covid-19, beberapa pendidik juga mengalami beberapa kesulitan dalam merancang pembelajaran dan media ajar yang akan digunakan saat pembelajaran berbasis jarak jauh (Agustin et al., 2020)

Serangkaian kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan tanpa adanya kontak secara langsung oleh pengajar dengan anak didik, melalui interaksi komunikasi yang dilakukan melalui dua arah berbeda yang disambungkan dengan media *computer*, radio, televisi, *telephone*, internet dan media lainnya merupakan pengertian perbelajaran berbasis jarak jauh (Munir, 2009). Pengalihan penerapan model pembelajaran berbasis jarak jauh di masa pandemi covid-19 dianggap sebagai salah satu solusi dengan memanfaatkan perkembangan teknologi para era revolusi 4.0, hal ini dianggap menjadi suatu tantangan terbaru bagi semua elemen pendidikan untuk menjalankan keefektifan sistem pembelajaran di masa pandemi. (Herliandry & Suban, 2020). Proses pembelajaran jarak jauh memanfaatkan beberapa program aplikasi dalam kegiatan pembelajaran seperti, *zoom meeting*, *whatsapp group*, video pembelajaran dan lainnya, tidak hanya model pembelajaran secara *online* yang diterapkan disaat pandemi covid-19 adapun jenis model belajar yang diterapkan di beberapa sekolah seperti daring, luring (*shif/tatap muka terbatas/home visit*). Pada saat penerapan pembelajaran ada suatu yang penting yang harus diutamakan oleh pendidik untuk terjalankannya proses pembelajaran berbasis jarak jauh diantaranya yaitu perhatian, percaya diri pendidik, mudah mengaplikasikan alat pembelajaran, dan mudah menjalin hubungan positif terhadap anak. (Prawiyogi et al., 2020)

Langkah yang bisa diambil oleh semua pihak dalam menyikapi proses belajar mengajar di masa pandemi covid-19, 1) Pemerintahan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menegaskan kepada pendidik anak usia dini agar dalam proses pembelajaran di masa pandemi tidak memberikan peserta didik tugas yang berlebihan kepada anak didik. Anak-anak memiliki hak istimewa untuk mengekspresikan dirinya melalui bermain di rumah dengan pendampingan dan pemantauan dari orang tua. 2) Institusi dan Guru, instansi dibidang pendidikan diminta mampu memberikan pelayanan yang baik terutama di bagian fasilitas agar lebih mempermudah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar serta membantu biaya kuota belajar dalam proses kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini tenaga pendidik guru bisa menerapkan pembelajaran pada anak dengan memanfaatkan keluarga sebagai objek dalam pembelajaran seperti pembelajaran berbasis projek dan lainnya yang menunjang kemampuan anak . 3) Peran orang tua dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar di rumah, diminta orang tua mampu mengarahkan dan mendampingi ketika anak sedang belajar dari rumah dan bisa memberikan informasi dengan guru terkait dengan perkembangan anak. Jadi dapat digambarkan bahwasanya pembelajaran di masa pandemi ada beberapa langkah yang bisa dilakukan oleh pihak tertentu dalam menyukkseskan pembelajaran berbasis jarak jauh. Pada intinya keberhasilan dari pembelajaran jarak jauh ini tergantung bagaimana peran dari pihak yang terlibat. (Pramana, 2020). Keefektifan suatu

pembelajaran dapat diukur dengan berhasilnya penerapan tujuan sistem pembelajaran yang dijadikan suatu standar pendidikan yang memberikan dampak yang baik untuk jenjang selanjutnya (Abidin et al., 2020)

Berdasarkan hasil pengamatan di sekolah ditemukan beberapa fenomena dalam proses pembelajaran jarak jauh ini seperti (1) sebagian anak tidak termotivasi mengikuti pembelajaran jarak jauh dikarenakan tidak bisa mengoperasikan *gadget* atau media lain dengan baik tanpa bantuan orang tua sementara beberapa orang tua ada yang sibuk bekerja; (2) Beberapa anak tidak mengirimkan tugas yang diberi guru; (3) Beberapa anak cenderung mudah bosan saat melakukan pembelajaran jarak jauh dan (4) lingkungan belajar anak yang tidak kondusif saat melakukan pembelajaran jarak jauh (5) beberapa anak tidak mengikuti pembelajaran jarak jauh. Berdasarkan fenomena tersebut tampak bahwa Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh sangat memerlukan motivasi atau dorongan belajar bagi anak.

Penelitian ini memiliki tujuan yang ingin dicapai yaitu mengetahui seberapa besar pengaruh efektivitas pembelajaran jarak jauh terhadap motivasi belajar anak di masa pandemi covid-19 di TK FKIP UNRI. Terdapat beberapa lembaga pendidikan yang tidak melakukan kegiatan belajar mengajar di saat pandemi covid-19, dengan indeks jumlah persentase 94,7% lembaga pendidikan PAUD menggunakan metode pemberian tugas dalam melaksanakan proses kegiatan belajar online. 4,2%. menggunakan metode diskusi sedangkan 1,1% menerapkan metode ceramah dalam melakukan proses kegiatan pembelajaran online. (Nurdin & Anhusadar, 2020).

Motivasi menurut Bimo Walgito motivasi “bergerak” atau *to move*. Bergerak berarti adanya proses perpindahan dari dalam jati diri seseorang yang merangsang seseorang untuk bertindak. Motivasi yang muncul dari internal individu merupakan wujud kekuatan penyokong yang akan mewujudkan suatu tindakan untuk mencapai suatu impian dari harapan yang diinginkan (Oktiani, 2017). Menurut Dimyanti (Aulina, 2018) motivasi belajar adalah suatu dukungan mental yang mampu menstimulasi perilaku seseorang dalam kegiatan pembelajaran. Motivasi belajar akan tercapai apabila anak telah menjalankan serangkaian proses kegiatan pembelajaran dan mengalami beberapa perubahan sikap dalam kegiatan pembelajaran.

Dapat digambarkan dari pendapat di atas, motivasi itu bisa muncul dari dalam diri secara alami dan muncul karena adanya dorongan dari luar akibat stimulasi yang dilakukan sehingga seseorang bisa melakukan sesuatu dalam bentuk tindakan. Pendidikan merupakan aset terpenting dalam membangun seseorang pada saat yang akan datang, dalam hal ini banyak sekolah yang mengalami penutupan dan melakukan pembelajaran berbasis jarak jauh atau belajar dari rumah menggunakan sistem *online*, tidak banyak sekolah yang tetap melakukan aktivitas pembelajaran secara luring. (Iwan Syahril, 2020)

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasi. Data bersifat kuantitatif, statistik bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan oleh peneliti. Penelitian ini mencari tahu hubungan antar variabel satu dengan variabel lainnya. Penelitian ini diterapkan pada anak usia 5-6 tahun di TK FKIP UNRI. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini *non probability sampling* dengan teknik sampling jenuh, dimana penentuan sampel dengan mengambil keseluruhan anggota populasi menjadi sampel. Keseluruhan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu data primer yang didapatkan secara langsung oleh peneliti. Untuk mengungkap tentang model pembelajaran jarak dan motivasi belajar anak.

Instrumen penilaian yang diterapkan dalam penelitian ini dalam mengungkap model pembelajaran jarak jauh dan motivasi belajar anak, yaitu dalam bentuk lembar observasi. Menggunakan penilaian ceklis. Analisis data penelitian, metode yang digunakan yaitu analisis statistik. Data yang didapatkan belum bisa dijelaskan, Untuk dimengerti harus diolah sehingga dapat dibuat kesimpulannya menggunakan uji korelasi dari *chi-square*. Kesimpulan yang didapatkan digunakan untuk mencari data ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas

model pembelajaran jarak jauh terhadap variabel terikat motivasi belajar. (Suharsimi Arikunto, 2014) menjelaskan rumus korelasi *chi-square* pada rumus di bawah ini:

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

- $X^2$  = Chi Kuadrat  
 $f_o$  = frekuensi yang diobservasi  
 $f_h$  = frekuensi yang diharapkan

Untuk memperkirakan koefisien korelasi berdasarkan poin-poin yang dijelaskan oleh (Sugiyono, 2019) dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Sumber: (Sugiyono, 2019)

Hipotesis data penelitian berlandaskan hipotesis statistik. Signifikan keberatan yang digunakan dalam menganalisis dan pengujian adalah taraf signifikan 0,05, sesudah dianalisis statistik dibuat kategori untuk masing-masing variable penelitian, kategori yang dibuat berdasarkan batasan-batasan yang ditentukan menurut (Suharsimi Arikunto, 2013) yaitu sebagai berikut:

**Tabel 2. Kriteria Deskriptif Persentase**

Interval	Kriteria Tingkat Penilaian
≥88%	Sangat Baik
71%-87%	Baik
54%-70%	Cukup Baik
37%-53%	Kurang Baik
20%-36%	Tidak Baik

Sumber: (Suharsimi Arikunto, 2013)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan menggunakan teknik statistik *Chi Square* dengan ciri-ciri data nominal dengan bantuan *IBM SPSS Statistic Ver. 23* dengan adanya hasil analisis deskripsi terhadap variabel Model Pembelajaran Jarak Jauh (X) dan Motivasi Belajar (Y) yang dianalisis menggunakan pemerolehan skor pada setiap indikator variabel dalam penelitian dan pengkategorisasian berdasarkan perolehan skor dan subjek dalam penelitian, yang menjadi objek penelitian adalah anak TK FKIP UNRI sebanyak 45 orang anak dalam 3 kelas, 23 anak perempuan dan 22 anak laki-laki. Pengelolaan data dan hasil penelitian pada variabel motivasi belajar anak dengan 11 sub indikator diantaranya. Gambaran mengenai motivasi belajar anak TK FKIP UNRI dapat diterangkan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3. Skor Indikator Variabel Motivasi Belajar Anak Usia 5-6 Tahun TK FKIP UNRI**

Indikator	Skor faktual	Skor Ideal	Rata-rata	Persentase (%)	Kategori
1. Anak mampu menyelesaikan tugas meskipun menghadapi kesulitan saat belajar	99	135	2,2	73,33%	Baik
2. Anak mampu mengikuti pembelajaran di kelas	110	135	2,44	81,49%	Baik
3. Anak mampu menunjukkan perilaku senang mengikuti pembelajaran	102	135	2,27	75,56%	Baik
4. Menunjukkan rasa ingin tahu terhadap sesuatu hal yang baru saat melakukan pembelajaran	103	135	2,29	76,30%	Baik
5. Anak memiliki keinginan untuk berhasil saat melakukan pembelajaran	107	135	2,38	79,26%	Baik
6. Anak tidak mudah menyerah saat melakukan pembelajaran	101	135	2,24	74,82%	Baik
7. Peningkatan semangat belajar saat diberi <i>reward</i> dalam kegiatan belajar di kelas	115	135	2.56	85,18%	Baik
8. Anak terlibat aktif dalam kegiatan belajar yang menyenangkan	104	135	2,31	77,03%	Baik
9. Anak mampu mengikuti kegiatan belajar di kelas dengan tenang	106	135	2,36	78,52 %	Baik
10. Anak merasa aman dengan lingkungan belajar	105	135	2,33	77,78%	Baik
11. Anak mampu mengikuti kegiatan belajar di kelas dengan rasa nyaman	104	135	2,31	77,03%	Baik
Jumlah	<b>1.156</b>	<b>1.485</b>	<b>25,69</b>	<b>856.31%</b>	
$\Sigma$	<b>105.09</b>	<b>135</b>	<b>8,57</b>	<b>77.85%</b>	Baik

Pengelolaan data dan hasil penelitian pada variabel motivasi belajar dengan 11 sub indikator dengan subjek penelitian 45 anak. Berdasarkan data yang didapatkan mengenai motivasi belajar keseluruhan yaitu nilai skor 1.156 atau sekitar 77.85% menjelaskan bahwa motivasi belajar anak termasuk dalam kategori baik yaitu 77.85%. Skor tertinggi dari 11 sub indikator tersebut yaitu indikator ke 7 yaitu peningkatan semangat belajar saat diberi *reward* dalam kegiatan belajar di kelas dengan jumlah skor 115 dan persentasenya 85,18% masuk

kedalam kategori baik, hal ini dikarenakan saat anak diberi penghargaan atau *reward* berupa penghargaan secara verbal ataupun non verbal dapat merangsang motivasi belajar dalam diri anak hal ini diperkuat oleh pendapat (Hamzah B.Uno, 2019) dengan adanya penghargaan dapat meningkatkan motivasi belajar anak.

Sedangkan skor terendah pada motivasi belajar anak TK FKIP UNRI terdapat pada indikator ke 1 yaitu anak mampu menyelesaikan tugas meskipun menghadapi kesulitan saat belajar dengan jumlah skor 99 dan persentase 73,33% masuk dalam kategori baik, hal ini dikarenakan anak yang mengikuti pembelajaran berbasis daring memiliki kesulitan saat melakukan proses pembelajaran menggunakan media perantara seperti aplikasi *zoom meeting* dengan menggunakan aplikasi ini anak-anak yang terlambat mengerjakan dan mengumpulkan tugas dikarenakan mengalami beberapa kendala seperti masalah jaringan, sejalan dengan pendapat (Nurdin & Anhusadar, 2020) bahwa metode pembelajaran dominan pemberian tugas dan hampir keseluruhan lembaga pendidikan paud tidak sependapat dengan proses pembelajaran berbasis *online* dikarenakan tidak terlalu efektif dan tidak seluruh orang tua memiliki fasilitas pembelajaran untuk memfasilitasi pembelajaran berbasis *online*.

Sedangkan pengelolaan data dan hasil penelitian pada variabel efektivitas pembelajaran jarak jauh daring dijelaskan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4. Skor Indikator Efektivitas Pembelajaran Daring Anak TK FKIP UNRI**

No	Indikator	Skor Faktual	Skor Ideal	Rata-rata	Persentase (%)	Kategori
1	Mengikuti pembelajaran secara <i>online</i> /daring	114	135	2,53	84,44 %	Baik
2	Anak memahami materi yang disampaikan oleh guru melalui belajar daring	105	135	2,33	77,78 %	Baik
3	Anak aktif bertanya saat pembelajaran daring	91	135	2,02	67,54 %	Cukup
Jumlah		310	405	6,89	229.63%	
$\Sigma$		103.33	135	2,30	76,54 %	Baik

Dari tabel di atas diperoleh pengelolaan data dan hasil penelitian pada variabel model pembelajaran jarak jauh daring anak dengan masing-masing indikator, skor tertinggi dari 3 indikator tersebut yaitu indikator 1 dengan jumlah skor 114 dan persentase 84,44% masuk kedalam kategori baik hal ini dikarenakan sebagian anak mengikuti pembelajaran berbasis *online* dengan menggunakan aplikasi belajar *online* seperti *WhatsApp*, *Zoom Meeting*, dan lainnya,

Sedangkan skor terendah dalam model pembelajaran daring terdapat pada indikator 3 dengan jumlah skor 91 dan persentase 67,40% masuk dalam kategori cukup, hal ini dikarenakan pada saat pembelajaran daring berlangsung anak-anak cenderung lebih memilih diam saat pembelajaran dan kurang aktif bertanya saat proses pembelajaran sedang

berlangsung hal ini dipicu oleh beberapa permasalahan seperti kualitas jaringan yang kurang memadai sehingga informasi yang disampaikan oleh guru tidak sampai secara lengkap. Secara keseluruhan didapatkan skor 310, rata-rata 2,30 dengan persentase 76,54% masuk dalam kategori baik dengan rentang 71% - 87%. Hal ini dikarenakan pembelajaran menggunakan daring di masa pandemi covid-19 dijadikan salah satu solusi untuk terlaksananya proses belajar mengajar di lingkup sekolah, hal ini sependapat dengan Yanti dalam (Yunitasari & Hanifah, 2020) yang menjelaskan bahwa model pembelajaran daring merupakan sebuah pola yang dipilih guru untuk merencanakan proses kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan yaitu dengan memanfaatkan fasilitas seperti jaringan komputer dan internet.

Hasil penelitian pada variabel model pembelajaran jarak jauh luring anak dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 5. Skor Indikator Efektivitas Pembelajaran Luring**

No	Indikator	Skor Faktual	Skor Ideal	Rata-rata	Persentase (%)	Kategori
1	Mengikuti pembelajaran secara tatap muka/ luring	110	135	2,44	81,49 %	Baik
2	Anak memahami materi yang disampaikan oleh guru melalui belajar luring	111	135	2,47	82,22 %	Baik
3	Anak aktif bertanya saat pembelajaran luring	91	135	2,02	67,40 %	Cukup
Jumlah		312	405	6,93	231,11%	
$\Sigma$		104	135	2,31	77,03 %	Baik

Hasil penelitian pada variabel model pembelajaran jarak jauh luring anak. Perhitungan keseluruhan indikator. Skor tertinggi dari 3 indikator tersebut yaitu indikator ke 2 dengan jumlah skor 111 dan persentase 82,22% hal ini dikarenakan saat pembelajaran berbasis luring anak akan mudah mengerti materi pembelajaran yang disajikan oleh guru, sedangkan skor terendah terdapat pada indikator 3 dengan jumlah skor 91 dan persentase 67,54% masuk dalam kategori cukup, dikarenakan adanya peralihan pembelajaran dari pembelajaran berbasis *online* menuju pembelajaran berbasis luring menyebabkan anak-anak masih menyesuaikan untuk aktif bertanya di kelas, keseluruhan indikator didapatkan skor 312, dan nilai rata-rata 2,31 dengan persentase 77,03% masuk dalam kategori baik, seperti yang dijelaskan oleh pendapat (Pratama & Mulyati, 2020) bahwa model pembelajaran ini berada diluar jam pembelajaran tatap muka, tetapi dilaksanakan secara *offline* seperti pemberian tugas kepada peserta didik kemudian dikerjakan di luar lingkungan sekolah. Dapat disimpulkan dari data di atas bahwasanya model pembelajaran jarak jauh berbasis luring memiliki skor lebih tinggi dibandingkan dengan skor model pembelajaran jarak jauh berbasis daring, hal ini dikarenakan anak lebih tertarik untuk mengikuti proses kegiatan pembelajaran berbasis luring dikarenakan lebih mudah untuk meluapkan ekspresi dan mudah memahami informasi yang disajikan oleh guru dengan baik. Sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian (Suhendro, 2020). Penggunaan strategi belajar mengajar yang diterapkan oleh

pendidik saat pandemi diantaranya dengan cara pembelajaran dari rumah dengan metode berbasis daring dan berbasis luring.

Pembelajaran dengan metode berbasis daring dilakukan melalui fasilitas online seperti jaringan online, menggunakan aplikasi seperti *WhatsApp* grup maupun pesan teks dan panggilan telepon dan juga menggunakan media lainnya seperti, televisi. Selain itu pelaksanaan pembelajaran secara luring dilaksanakan dengan metode kunjungan ke rumah. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran BDR diharapkan agar anak didik mendapatkan informasi pembelajaran secara langsung untuk menutup segala kekurangan pembelajaran berbasis daring yang menimbulkan beberapa masalah.

**Tabel 6. Hasil Pengujian *Chi-Square Tests* Efektivitas Pembelajaran**

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	11.851 <sup>a</sup>	2	.003
Likelihood Ratio	12.479	2	.002
Linear-by-Linear Association	7.694	1	.006
N of Valid Cases	45		

Berdasarkan hasil tabel di atas hasil penelitian secara keseluruhan dari variabel efektivitas pembelajaran jarak jauh diperoleh hasil koefisien *Chi Square* antara model pembelajaran berbasis jarak jauh terhadap motivasi belajar anak diperoleh hasil perhitungan uji korelasi sebesar 0.03. Atau *Chi Square* < 0.05. Dapat diartikan terdapat pengaruh antara model pembelajaran jarak jauh dengan motivasi belajar.

**Tabel 7. Hasil Analisis Korelasi Efektivitas Pembelajaran *Symmetric Measures***

		Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. T <sup>b</sup>	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.457			.003
Interval by Interval	Pearson's R	-.418	.135	3.019	.004 <sup>c</sup>
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	-.454	.135	3.344	.002 <sup>c</sup>
N of Valid Cases		45			

Tabel Tersebut dapat diartikan dengan diperoleh nilai P value = 0,457 menunjukkan bahwa pengaruh antara efektivitas pembelajaran jarak jauh terhadap motivasi belajar berada pada kategori sedang. Koefisien determinan yang didapatkan adalah  $KD = r^2 \times 100 = 0,457^2 \times 100 = 20,89\%$  maka dapat diartikan bahwa efektivitas pembelajaran jarak jauh berpengaruh sebesar 20,89% terhadap motivasi belajar, selanjutnya 79,11 lainnya dipengaruhi oleh faktor lain. Dapat disimpulkan melalui proses kegiatan pembelajaran berbasis daring atau berbasis luring yang dilakukan di sekolah ini peran pendidik tidak bisa digantikan dengan apapun perannya. Kemudian relevan dengan dengan hasil penelitian oleh (Sri Wahyuni ,Azlin Atika Putri, 2021) yang menjelaskan dari hasil penelitian yang didapatkan keseluruhan indikator, dan pada motivasi belajar anak di saat pandemi berada pada kategori sedang dengan indeks jumlah 78%. Demikian dapat diartikan bahwa, model pembelajaran jarak jauh mempunyai pengaruh terhadap motivasi belajar anak



## KESIMPULAN

Efektivitas pembelajaran jarak jauh pada indikator model pembelajaran daring secara umum tergolong kategori baik, indikator efektivitas pembelajaran luring termasuk pada kategori baik artinya anak di TK FKIP UNRI secara umum tergolong dalam kategori baik, artinya model pembelajaran jarak jauh anak masuk kedalam kategori baik, dilihat berdasarkan dari keseluruhan indikator model belajar berbasis daring dan berbasis luring berada dalam kategori baik. Motivasi belajar anak di TK TK FKIP UNRI secara umum tergolong dalam kategori baik artinya motivasi belajar anak baik, dilihat berdasarkan keseluruhan indikator motivasi belajar. Terdapat pengaruh antara efektivitas pembelajaran jarak jauh dengan motivasi belajar anak di TK FKIP UNRI. Adapun tingkatan signifikan terhadap efektivitas pembelajaran jarak jauh. variabel efektivitas pembelajaran jarak jauh dalam mempengaruhi motivasi belajar anak sebesar 20,89% terhadap motivasi belajar, selanjutnya 79,11 lainnya dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil penelitian yang didapatkan dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka dari itu penulis merekomendasi beberapa hal kepada pihak yang berkerjasama dengan penelitian ini, Untuk para orang tua hendaknya untuk selalu mendampingi dan memberikan fasilitas yang layak saat melakukan pembelajaran jarak jauh, hal ini perlu dilaksanakan agar anak-anak dapat termotivasi dan mengikuti pembelajaran dengan baik. Untuk para tenaga pendidik, karena sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan setelah keluarga semoga guru dapat menjaga dan menciptakan pembelajaran yang menarik agar anak mudah termotivasi untuk belajar. Peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat manambah khasanah ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi peneliti para peneliti selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., Hudaya, A., & Anjani, D. (2020). Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19. *Research and Development Journal of Education*, 1(1),131. <https://doi.org/10.30998/rdje.v1i1.7659>
- Agustin, M., Puspita, R. D., Nurinten, D., & Nafiqoh, H. (2020). Tipikal Kendala Guru PAUD dalam Mengajar pada Masa Pandemi Covid 19 dan Implikasinya. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 334. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.598>
- Asrilia Kurniasari, Fitroh Setyo Putro Pribowo, & Deni Adi Putra. (2020). Analisis Efektivitas Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (Bdr). *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 6(3). <https://journal.unesa.ac.id/index.php/PD>
- Aulina, C. N. (2018). Penerapan Metode Whole Brain Teaching dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1),1. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v2i1.1>
- Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Pembelajaran Jarak Jauh*. Jakarta
- Hamzah B.Uno. (2019). *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Bumi aksara.
- Herliandry, L. D., & Suban, M. E. (2020). *Jurnal Teknologi Pendidikan Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19*. 22(1), 65–70.
- Iwan Syahril, D. (2020). Panduan Pembelajaran Jarak Jauh: Bagi Guru selama Sekolah Tutup dan Pandemi Covid-19 dengan semangat Merdeka Belajar. In *BuKU Pembelajaran Jarak Jauh* (Vol. 01, Issue 01).
- Munir. (2009). *Pembelajaran Jarak Jauh berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) [Distance Learning based on Information and Communication Technology (ICT)]*.
- Mulyaningsih, I., Ananda, R., Fauziddin, M., Pattiasina, P. J., & Anwar, M. (2022). Developing student characters to have independent, responsible, creative, innovative and adaptive competencies towards the dynamics of the internal and external world. *International Journal of Health Sciences*, 6(S2), 9332–9345. <https://doi.org/10.53730/ijhs.v6nS2.7438>
- Novianti, R., & Garzia, M. (2020). Parental Engagement in Children's Online Learning During COVID-19 Pandemic. *Journal of Teaching and Learning in Elementary Education (Jtlee)*, 3(2), 117. <https://doi.org/10.33578/jtlee.v3i2.7845>
- Nurdin, N., & Anhusadar, L. (2020). Efektivitas Pembelajaran Online Pendidik PAUD di Tengah

- Pandemi Covid 19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1),686.<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.699>
- Oktiani, I. (2017). Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Kependidikan*, 5(2), 216–232. <https://doi.org/10.24090/jk.v5i2.1939>
- Pramana, C. (2020). Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dimasa Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 2(2), 116–124. <https://doi.org/10.35473/ijec.v2i2.557>
- Pratama, R. E., & Mulyati, S. (2020). Pembelajaran Daring dan Luring pada Masa Pandemi Covid-19. *Gagasan Pendidikan Indonesia*, 1(2),49.<https://doi.org/10.30870/gpi.v1i2.9405>
- Prawiyogi, A. G., Purwanugraha, A., Fakhry, G., & Firmansyah, M. (2020). Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Pembelajaran Siswa di SDIT Cendekia Purwakarta. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(01), 94–101.
- Sri Wahyuni , Azlin Atika Putri, S. F. (2021). *Motivasi Belajar Anak Usia Dini Pada Program*. 03, 12–21.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. ALFABETA.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Suhendro, E. (2020). Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 5(September), 133–140. <http://ejournal.uinsuka.ac.id/tarbiyah/index.php/goldenage/article/view/3394>
- Yuliana, Y. (2020). Corona virus diseases (Covid-19): Sebuah tinjauan literatur. *Wellness And Healthy Magazine*, 2(1), 187–192. <https://doi.org/10.30604/well.95212020>
- Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 232–243. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i3.142>